

## AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KONTEKS KEKINIAN

Melviana<sup>1</sup>, Dhea Amanda Putri<sup>2</sup>, Al Qomariah<sup>3</sup>, Nur Hodijahtun Nisa<sup>4</sup>, Rana Gustian Nugraha<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [melviana.mell@upi.edu](mailto:melviana.mell@upi.edu)<sup>1</sup> [dheamandp@upi.edu](mailto:dheamandp@upi.edu)<sup>2</sup> [alqomariah@upi.edu](mailto:alqomariah@upi.edu)<sup>3</sup> [nurhodijahtunnisa01@upi.edu](mailto:nurhodijahtunnisa01@upi.edu)<sup>4</sup> [ranaagustian@upi.edu](mailto:ranaagustian@upi.edu)<sup>5</sup>

### Abstrak

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana metode penelitian ini digunakan untuk meneliti status masyarakat, suatu situasi, system pemikiran dan peristiwa pada zaman sekarang. Serta kajian literatur untuk memperkuat data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Era Globalisasi yakni dimana zaman semakin berkembang, teknologi yang kian maju dan banyak inovasi-inovasi baru pada bidang sandang, pangan, papan, momen Ketika banyak orang bisa memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia dengan mudah, dan tidak ada halangan jarak untuk bisa mendapatkannya, era globalisasi disebut sebagai proses menduniannya suatu hal sehingga batas antara negara mejadi hilang. Nilai yang terkandung dalam pancasila sangat berarti dalam kehidupan.

**Kata Kunci:** Pancasila, Aktualisasi, Globalisasi

### Abstract

*This type of research uses descriptive qualitative methods, where this research method is used to examine the status of society, a situation, system of thought and events in today's era. As well as literature review to strengthen the data. The results of the study show that the Era of Globalization is where the era is growing, technology is increasingly advanced and there are many new innovations in the fields of clothing, food, shelter, a moment when many people can get information from various parts of the world easily, and there are no distance barriers to access. If you can get it, the era of globalization is referred to as the process of globalizing things so that the boundaries between countries disappear. The values contained in Pancasila are very meaningful in life.*

**Keywords:** Pancasila values, actualization, globalization era



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Berdasarkan prediksi BPS (Badan Pusat Statistik), Indonesia diperkirakan mengalami bonus demografi pada kurun waktu 2030-2040. Artinya bahwa pada kurun waktu tersebut jumlah masyarakat Indonesia mayoritas adalah usia produktif (usia 15-64 tahun) dibandingkan usia non produktif. Termasuk di dalamnya generasi yang dikenal dengan generasi zillennial, merupakan masyarakat yang saat ini berusia di rentang 10 sampai 26 tahun. Dan menurut Biro Statistik Tenaga Kerja tahun 2020, mereka akan menjadi populasi mayoritas selama 15 tahun kedepan. Artinya bonus demografi akan dikuasai oleh generasi zillennial. Kemajuan teknologi yang telah memasuki era *society* 5.0 yang masuk melalui globalisasi yang telah terjadi belakang tahun ini membawa dampak yang sangat baik bagi kemudahan akses mobilisasi manusia.

Namun, disisi menguntungkan kemajuan teknologi ini juga memberi dampak yang buruk yang dapat mengancam moralitas para penerus bangsa Indonesia. Terutama gen z yang akan menjadi penentu bonus demografi Indonesia menjadi keuntungan atau kerugian. Menurut (Antari & De Liska, 2020). Pancasila pada dasarnya yaitu sistem nilai, kristalisasi nilai-nilai luhur dan budaya bangsa Indonesia yang berakar pada seluruh unsur budaya, dan terintegrasi

ke dalam budaya bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia memiliki peran sebagai pengatur kehidupan masyarakat Indonesia agar tidak lepas kontrol.

Dalam sistem pancasila terkandung nilai-nilai luhur bangsa yang berasal dari integrasi budaya Indonesia itu sendiri. Selain itu pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia merupakan ideologi yang terbuka dan bersifat reformatif, dinamis, dan antisipatis sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang tengah terjadi oleh arus globalisasi saat ini tanpa kehilangan nilai-nilai luhur yang telah dimiliki bangsa Indonesia.

### **Dampak Negatif Perkembangan Teknologi**

Perkembangan Teknologi yang telah ada sekarang dan penggunaannya sebagian besar dipengaruhi karena rasa "want" bukan "needs" kemudian dampak negatif dari adanya teknologi juga mengakibatkan rasa individualis yang besar. Terutama anak-anak sekarang yang sudah diberikan akses untuk memegang bahkan mempunyai ponselnya sendiri padahal kebutuhan mereka akan ponsel tidak begitu banyak. Anak dapat kehilangan kemampuan berbaur dengan masyarakat dan cenderung lebih nyaman dengan kehidupan online.

Keputusan orang tua untuk memberikan akses ponsel terhadap anaknya merupakan dampak dari teknologi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sekarang. Namun juga menjadi masalah yang serius ketika mulai timbul kecanduan dalam diri anak, kemudian seharusnya banyak pertimbangan yang harus orang tua lakukan sebelum membrikan akses ponsel kepada anaknya. Karena dengan memeberi akses sama dengan memberi ijin mereka untuk membuat gambar, menulis membuat video dan mengunggahnya disitus manapun. Begitupun sebaliknya mereka akan mendapat feedback yang sama dari sesame pengguna ponsel. Disinilah masalah mulai muncul dimana jika tanpa pengawasan orang tua dapat menyebabkan dekadensi moral kaum gen z. karena itu perlu sebuah pedoman untuk memperkuat jati diri para kaum gen z agar tetap pada jalurnya.

Perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini sudah mengakar kuat dan bukan suatu hal yang mudah untuk dihindari. Disinilah peran pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia untuk menjadi filter bagi para penerus bangsa dalam membentengi dirinya dari nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai luhur bangsa Indonesia. Perkembangan teknologi akibat dari globalisasi saat ini telah menggeser nilai-nilai kesopanan, budi pekerti yang menyebabkan perilaku menyimpang para remaja diluar batas wajar.

Demi membentuk karakter generasi zillennial maka aktualisasi nilai pancasila sangat diperlukan agar dapat membentuk karakter generasi zillennial yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Menurut (Yunarti, 2017), "Karakter yaitu akhlak, moralitas, maupun kepribadian individu yang dibentuk oleh internalisasi berbagai kebajikan yang dinilai menjadi dasar pikiran, pendapat, atau perilaku, serta kinerja" Di lain sisi pancasila juga bisa menjadi dasar moral atau norma dan tolak ukur yang baik dan buruk, benar dan salah sikap, perbuatan dan tingkah laku bangsa Indonesia (Rulyansyah dkk., 2018). Karena Pancasila yang bersifat dinamis dan mudah beradaptasi terhadap situasi baru seperti perkembangan akibat globalisasi. Pancasila menjadi satu-satunya pedoman hidup yang bisa digunakan saat ini.

Menurut (Hamja, 2017) Pancasila mencerminkan keragaman ciri bangsa serta negara Indonesia, yang dapat ditemukan dari fungsi serta kedudukan Pancasila yang merupakan kepribadian bangsa, jiwa bangsa Indonesia, pandangan hidup bangsa, gaya hidup. Panduan Negara Indonesia. Sebagai warga negara yang setia kepada negara dan bangsa, wajib belajar serta menghayati Pancasila yang sebagai landasan falsafah Negara (Fauzi et al., 2013). Lalu bagaimana cara agar generasi zillennial bisa mengaktualisasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan saat ini? kemudian seberapa penting generasi zillennial untuk mengimplementasikan nilai-nilai pancasila tersebut?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana metode penelitian ini digunakan untuk meneliti status masyarakat, suatu situasi, sistem pemikiran dan peristiwa pada zaman sekarang. Serta kajian literatur untuk memperkuat data. Kajian literature ini adalah sebuah metode yang menggunakan beberapa referensi yang relevan dengan topik yang diangkat. Objek dalam artikel ini adalah sejauh mana penerapan nilai-nilai pancasila di kalangan generasi zillennial atau generasi muda saat ini dengan hubungannya sebagai filter dalam perkembangan teknologi akibat globalisasi. Subjeknya adalah generasi zillennial seperti anak usia SD, SMP, SMK dan mahasiswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Peran anak muda dalam mengaktualisasikan pancasila di era kekinian mungkin sangatlah sulit, tantangan yang lebih besar karena perubahan zaman mendesain perkembangan jauh lebih cepat memberikan dampak dampak yang tak selamanya positif. Pancasila sejatinya merupakan ideologi terbuka, yakni ideologi yang terbuka dalam menyerap nilai-nilai baru yang dapat bermanfaat bagi keberlangsungan hidup bangsa. Namun, di sisi lain diharuskan adanya kewaspadaan nasional terhadap ideologi baru. Apabila Indonesia tidak cermat, maka masyarakat akan cenderung ikut arus ideologi luar tersebut, sedangkan ideologi asli bangsa Indonesia sendiri yakni Pancasila akan terlupakan baik nilai-nilainya maupun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan wawancara dilakukan kepada anak muda karena hal terpenting yakni mereka adalah penerus bangsa yang dimana anak muda zaman sekarang memiliki potensi yang jauh lebih bagus dan terjamin, pola pikir mereka sudah maju dan pengalaman mereka banyak dalam bidang pendidikan ataupun kebudayaan dan menjadi suatu potensi yang besar sebagai armada dalam kemajuan bangsa. Pemikiran yg masih jernih dan bisa dikembangkan untuk bangsa dan negara.

Mereka menjelaskan bahwa, Era Globalisasi yakni dimana zaman semakin berkembang, teknologi yang kian maju dan banyak inovasi-inovasi baru pada bidang sandang, pangan, papan, momen ketika banyak orang bisa memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia dengan mudah, dan tidak ada halangan jarak untuk bisa mendapatkannya, era globalisasi disebut sebagai proses mendunianya suatu hal sehingga batas antara negara menjadi hilang.

Peran pancasila di era globalisasi sangat penting untuk kemajuan bangsa. Sebagai warna negara Indonesia yang bergerak maju dan mengikuti zaman, harus tetap berpegang teguh pada pancasila, contoh sila pertama dimana sangat dijunjung tinggi toleransi antar umat beragama. Pada era yang maju seperti sekarang ini kita tidak boleh menyikirkkan adat istiadat yang ada, tetap harus patuh pada norma dan melindungi serta membantu satu dengan yang lain, dengan begitu kesejahteraan kita tetap terjaga. Pancasila sebagai pembatas untuk memilih budaya yang dapat diterima dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara Indonesia. Nilai yg terkandung dalam pancasila sangat berarti dalam kehidupan. Penting nya mengikuti pembelajaran pancasila karena sebuah proses lanjutan pembentukan karakter bagi manusia dimana akan berlangsung sampai manusia itu menemui ajalnya.

### **Pembahasan**

#### **Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.**

Pancasila memiliki serangkaian nilai,yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal, objektif, artinya nilai-nilai

tersebut dapat dipakai dan diakui oleh negara-negara lain. Menerapkan Pancasila dalam kehidupan dan perilaku sehari-hari, salah satu kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah sebagai pandangan hidup berbangsa. Yakni mengandung pengertian bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan pegangan dalam mengatur sikap dan tingkah laku yang menjadi pedoman.

Bangsa Indonesia harus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kebenarannya. Jika tidak diamalkan maka pandangan hidup tersebut tidak bermanfaat sama sekali dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keadaan tersebut, bangsa Indonesia akan mudah dimanfaatkan pihak-pihak tertentu sehingga terjadi perpecahan. Nilai Pancasila dasarnya adalah nilai-nilai filsafat yang mendasar yang dijadikan aturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku dalam Indonesia. Pada masa sekarang ini perlu diadakan tentang penegasan dan mengembalikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, dan ini merupakan hal yang sangat penting karena sudah terlalu banyak terjadi kesalahan penafsiran tentang Pancasila sebagai dasar negara.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa. Segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan Negara bahkan moral Negara, moral penyelenggara Negara, politik Negara, pemerintahan Negara, hukum dan peraturan perundang-undangan Negara, kebebasan dan hak asasi warga Negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (Kaelan dan Zubaidi, 2007: 31-32)
- b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab (Kaelan dan Zubaidi, 2007: 32). Sila kedua Pancasila mengandung nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada norma-norma dan kebudayaan baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, maupun terhadap lingkungannya.
- c. Persatuan Indonesia. Manusia memiliki perbedaan individu, suku, ras, kelompok, golongan, maupun agama. Konsekuensinya di dalam Negara adalah beraneka ragam tetapi mengkatkan diri dalam suatu kesatuan dalam semboyan "Bhineka Tunggal Ika".
- d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan /Perwakilan. Dalam sila keempat terkandung nilai demokrasi yang harus dilaksanakan dalam kehidupan negara. Alasan diperlukannya demokrasi yang bersumber dari Pancasila karena Pancasila sangat berperan penting dalam aspek kehidupan masyarakat negara Indonesia. Yang mana menjunjung tinggi nilai-nilai agama, rasa kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan.
- e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Negara wajib menjamin setiap warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan, pekerjaan, dan penghidupan yang layak, bermartabat, dan berkeadilan. Segala pengambilan keputusan senantiasa dilandasi oleh nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan persatuan. Perwujudannya harus dalam semangat hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan untuk mewujudkan keadilan.

### **Makna Pancasila sebagai Ideologi**

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia merupakan seperangkat nilai yang menjadi pandangan hidup (way of life) bagi negara Indonesia. Kondisi itu meniscayakan bahwa fondasi bernegara dan praktik kehidupan berbangsa dan bernegara harus berlandaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia merupakan seperangkat nilai yang menjadi pandangan hidup (way of life) bagi negara Indonesia. Kondisi itu meniscayakan bahwa fondasi bernegara dan praktik kehidupan berbangsa dan bernegara harus berlandaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.

Pancasila adalah sesuatu yang sudah mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Sebuah ideologi dapat bertahan atau pudar dalam menghadapi perubahan masyarakat tergantung daya tahan dari ideologi itu. Apabila kebudayaan masyarakat dan sistem ketatanegaraan diwarnai oleh jiwa yang sama, maka masyarakat dan Negara dapat hidup dengan jaya sentosa, aman, dan sejahtera. Maka dari itu diperlukan masyarakat yang selalu bijak dalam bersikap, taat akan aturan-aturan yang berlaku, dan mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari.

### **Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kekinian**

Aktualisasi merupakan suatu bentuk kegiatan untuk melakukan realisasi antara pemahaman akan nilai dan norma dengan tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan aktualisasi Pancasila, berarti penjabaran nilai-nilai Pancasila dalam bentuk norma-norma, serta merealisasikannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila harus tetap dipahami dan diamalkan di tengah arus globalisasi di Indonesia. Generasi milenial menjadi obyek utama yang harus didorong untuk tetap mengamalkan nilai luhur tersebut. Ini bertujuan agar Pancasila tidak tergerus oleh berbagai paham yang bisa memecah kedaulatan bangsa.

### **Tantangan Pancasila sebagai ideologi Negara di era globalisasi**

- a. Banyaknya ideologi alternatif melalui media informasi yang mudah dijangkau oleh seluruh anak bangsa seperti radikalisme, ekstremisme, konsumerisme. Hal tersebut juga membuat masyarakat mengalami penurunan intensitas pembelajaran Pancasila dan juga kurangnya efektivitas serta daya tarik pembelajaran Pancasila.
- b. Tantangan revolusi industri ke empat, Tantangan bangsa Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0 ini adalah menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi. Perguruan Tinggi mempunyai peran besar dalam mempersiapkan SDM Indonesia untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.
- c. Eksklusivisme sosial yang terkait derasnya arus globalisasi yang mengarah kepada menguatnya kecenderungan politisasi identitas, gejala polarisasi dan fragmentasi sosial yang berbasis SARA. Bonus demografi yang akan segera dinikmati Bangsa Indonesia juga menjadi tantangan tersendiri untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda di tengah arus globalisasi.
- d. Tantangan dari ekonomi digital, Meskipun perilaku digital masyarakat Indonesia menunjukkan tren yang meningkat, faktanya infrastruktur telekomunikasi di Indonesia belum terbangun secara merata. Pembangunan infrastruktur yang masif hanya terlihat di kawasan Jawa dan Sumatera, sedangkan di kawasan timur Indonesia infrastruktur telekomunikasi yang ada masih jauh dari memadai. Akibatnya jelas, kesenjangan digital sangat nyata terjadi di Indonesia.
- e. Cyber Security. Indonesia memiliki arus transaksi online yg semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini akan menjadi celah baru bagi pihak yg tidak bertanggung jawab buat melakukan penyerangan terhadap global cyber.
- f. Persaingan yang semakin ketat. Berkembangnya e-commerce seolah menjadi keran masuknya produk-produk dari negara lain ke Indonesia menggunakan praktik. Akibatnya, produk-produk lokal pun jika tidak berkembang akan tergerus oleh produk asal negara lain yg cenderung dijual dengan harga terjangkau.
- g. Pembangunan asal daya manusia. mirip pekerjaan rumah pada negara-negara berkembang, tenaga kasar masih mendominasi sumber daya pada hal sistem perekonomian. Tantangan ini memang tidak bisa diselesaikan pada saat singkat. keliru satu pemecahannya merupakan

pemerintah lagi-lagi wajib bekerja sama dalam mendukung rakyat dan mempersiapkan sistem pendidikan yg sinkron dengan perkembangan zaman Bila ingin mempunyai daya saing yg baik dalam menghadapi ekonomi digital saat ini.

- h. Ketersediaan akses internet yg mumpuni. Diperlukan menggunakan adanya program pembangunan internet, nantinya mampu mendorong peningkatan perekonomian.
- i. Regulasi yang belum mengikuti perkembangan zaman. Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) dan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro mengatakan mahasiswa perlu memahami mengenai penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Terutama, dalam kehidupan akademik para mahasiswa. Diharapkan mahasiswa bisa menyerap nilai-nilai Pancasila dalam konteks menyiapkan Indonesia menjadi negara maju di masa depan.

### **Implementasi nilai-nilai Pancasila bagi peserta didik di era globalisasi**

- a. Memanfaatkan kemajuan teknologi yang menarik bagi generasi muda dan masyarakat. Media sosial juga dapat digunakan pemerintah sebagai kampanye untuk menyebarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pemerintah bisa memanfaatkan sejumlah tokoh pemengaruh (influencer) di media sosial sebagai media untuk mengenalkan nilai-nilai Pancasila. Gali berbagai nilai Pancasila yang bisa disampaikan dengan metode yang tidak menggurui dan sesuai dengan selera generasi milenial (Nurgiansah, 2022).
- b. Membumikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan dan/atau pembelajaran berkesinambungan yang berkelanjutan di semua lini dan wilayah.
- c. Penguatan nilai Pancasila berbasis kearifan lokal. nilai Pancasila dihasilkan dari akar rumput budaya masyarakat Indonesia. Maka, kearifan lokal jangan pernah dilupakan.
- d. Adanya kurikulum di satuan pendidikan dan perguruan tinggi yaitu Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (P3KN). Pancasila saat ini diajarkan dan diperkuat melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dengan penekanan pada teori dan praktik. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh perkembangan global juga berdampak pada anak-anak. Penanaman nilai Pancasila pada generasi milenial akan semakin membuat mereka pintar, memiliki sikap toleransi, kohesif, dan punya literasi keagamaan yang baik.

### **KESIMPULAN**

Menerapkan Pancasila dalam kehidupan dan perilaku sehari-hari, salah satu kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah sebagai pandangan hidup berbangsa. Nilai Pancasila dasarnya adalah nilai-nilai filsafat yang mendasar yang dijadikan aturan dan dasar dari norma-norma yang berlaku dalam Indonesia. Pada masa sekarang ini perlu diadakan tentang penegasan dan mengembalikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, dan ini merupakan hal yang sangat penting karena sudah terlalu banyak terjadi kesalahan penafsiran tentang Pancasila sebagai dasar negara. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila adalah sebagai berikut: Ketuhanan Yang Maha Esa Segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan Negara bahkan moral Negara, moral penyelenggara Negara, politik Negara, pemerintahan Negara, hukum dan peraturan perundang-undangan Negara, kebebasan dan hak asasi warga Negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab Negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan Dalam sila keempat terkandung nilai demokrasi yang harus dilaksanakan dalam kehidupan negara. Alasan diperlukannya demokrasi yang bersumber dari Pancasila karena Pancasila sangat berperan penting dalam aspek

kehidupan masyarakat negara Indonesia. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia merupakan seperangkat nilai yang menjadi pandangan hidup (way of life) bagi negara Indonesia. Kondisi itu meniscayakan bahwa fondasi bernegara dan praktik kehidupan berbangsa dan bernegara harus berlandaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia merupakan seperangkat nilai yang menjadi pandangan hidup (way of life) bagi negara Indonesia. Kondisi itu meniscayakan bahwa fondasi bernegara dan praktik kehidupan berbangsa dan bernegara harus berlandaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Apabila kebudayaan masyarakat dan sistem ketatanegaraan diwarnai oleh jiwa yang sama, maka masyarakat dan Negara dapat hidup dengan jaya sentosa, aman, dan sejahtera. Maka dari itu diperlukan masyarakat yang selalu bijak dalam bersikap, taat akan aturan-aturan yang berlaku, dan mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari. Perguruan Tinggi mempunyai peran besar dalam mempersiapkan SDM Indonesia untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Eksklusivisme sosial yang terkait dengan arus globalisasi yang mengarah kepada menguatnya kecenderungan politisasi identitas, gejala polarisasi dan fragmentasi sosial yang berbasis SARA. Gali berbagai nilai Pancasila yang bisa disampaikan dengan metode yang tidak menggurui dan sesuai dengan selera generasi milenial. Membumikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan dan/atau pembelajaran berkesinambungan yang berkelanjutan di semua lini dan wilayah. Pancasila saat ini diajarkan dan diperkuat melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dengan penekanan pada teori dan praktik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan karakter guna menanggulangi dekadensi moral yang terjadi pada siswa sekolah dasar. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16-26.
- Hasanah U. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0. *Pedagogy Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 2021;8(1):52-9.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310-7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Raharja, H. Y. (2019). Relevansi Pancasila era industry 4.0 dan society 5.0 di pendidikan tinggi vokasi. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (Deca)*, 2(1), 11-20.
- Risdianty, Hani & Dewi, DA. Penguatan Karakter Bangsa sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2021, 4 April; 2(4): 696-711
- Sallamah, D & Dewi, DA. Peran dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Berkehidupan di Era Globalisasi. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*. 2021, Agustus; 1(8): 1-6
- Subandowo, M. (2017). Peradaban dan produktivitas dalam perspektif bonus demografi serta generasi Y dan Z. *SOSIOHUMANIKA*, 10(2), 191-208.